

## **BAB 2**

### **TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

#### **2.1 Tinjauan Umum**

##### **2.1.1 Definisi Hotel**

Secara umum hotel yaitu bangunan yang menyediakan sarana akomodasi/penginapan beserta makanan dan minuman dengan memungut upah atau pembayaran.

Kata hotel berasal dari bahasa Inggris, sebenarnya berasal dari bahasa Perancis, yaitu “*Ostel*” yang berarti tempat atau rumah yang memberikan fasilitas akomodasi bagi seseorang yang sedang melakukan perjalanan. Salah satu pengertian hotel sebagai berikut

Menurut Surat Keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/UU/II/88, tanggal 25 Februari 1988, hotel adalah perusahaan yang menyediakan jasa dalam bentuk akomodasi, penyediaan makanan minuman dengan fasilitas lainnya untuk umum, terutama bagi mereka yang mengadakan perjalanan atau kunjungan, dimana kepada pengunjung tersebut dipungut pembayaran atas fasilitas dan pelayanan yang diterimanya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian hotel adalah suatu wadah yang bergerak didalam bidang jasa pelayanan berupa akomodasi, penyediaan makanan, minuman dan fasilitas lainnya yang diperuntukkan kepada umum dengan dipungut bayaran atau bersifat komersial.

##### **2.1.2 Klasifikasi Hotel**

Menurut keputusan direktorat Jendral Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi no 22/U/VI/1978 tanggal 12 Juni 1978 (Endar Sri, 1996 : 9), klasifikasi hotel dibedakan dengan menggunakan simbol bintang antara 1 /d 5. Semakin banyak bintang yang dimiliki suatu hotel, semakin berkualitas hotel tersebut. Penilaian dilakukan selama 3 tahun sekali dengan tatacara serta penetapannya dilakukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. PM.10/PW. 301/Pdb - 77 tentang usaha dan klasifikasi hotel, ditetapkan bahwa penilaian klasifikasi hotel secara minimum didasarkan pada :

- Jumlah Kamar
- Fasilitas
- Peralatan yang tersedia
- Mutu pelayanan

Pembagian klasifikasi hotel berdasarkan kelas dapat dijabarkan dengan melihat dari fasilitas-fasilitasnya seperti berikut:

- 1) Klasifikasi hotel berbintang satu (\*)
  - a. Jumlah kamar standar, minimum 15 kamar.
  - b. Kamar mandi di dalam.
  - c. Luas kamar standar, minimum  $20 \text{ m}^2$
- 2) Klasifikasi hotel berbintang dua (\*\*)
  - a. Jumlah kamar standar, minimum 20 kamar.
  - b. Kamar *suite*, minimum 1 kamar dengan luas minimum  $44 \text{ m}^2$
  - c. Kamar mandi di dalam.
  - d. Luas kamar standar, minimum  $22 \text{ m}^2$
- 3) Klasifikasi hotel berbintang tiga (\*\*\*)
  - a. Jumlah kamar standar, minimum 30 kamar.
  - b. Kamar *suite*, minimum 2 kamar dengan luas minimum  $48 \text{ m}^2$
  - c. Kamar mandi di dalam.
  - d. Luas kamar standar, minimum  $24 \text{ m}^2$
- 4) Klasifikasi hotel berbintang empat (\*\*\*\*)
  - a. Jumlah kamar standar, minimum 50 kamar.
  - b. Kamar *suite*, minimum 3 kamar dengan luas minimum  $48 \text{ m}^2$
  - c. Kamar mandi di dalam.
  - d. Luas kamar standar, minimum  $24 \text{ m}^2$
- 5) Klasifikasi hotel berbintang lima(\*\*\*\*\*)
  - a. Jumlah kamar standar, minimum 100 kamar.

- b. Kamar *suite*, minimum 4 kamar dengan luas minimum 52 m<sup>2</sup>
- c. Kamar mandi di dalam.
- d. Luas kamar standar, minimum 26 m<sup>2</sup>.

### 2.1.3 Jenis-jenis Hotel

Penentuan jenis hotel tidak terlepas dari kebutuhan pelanggan dan ciri atau sifat khas yang dimiliki wisatawan. Menurut pakar perhotelan, Trizna Tarmoezi dan Helden Manurung, hotel dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Berdasarkan besarnya Hotel (*Hotel Size*)
  - Hotel yang memiliki jumlah kamar tidak lebih dari 150 kamar.
  - Hotel yang memiliki jumlah kamar antara 150 hingga 299 kamar.
  - Hotel yang memiliki jumlah kamar antara 300 hingga 600 kamar.
  - Hotel yang memiliki jumlah kamar lebih dari 600 kamar.
- b) Berdasarkan Pemakai Jasa Hotel (*Hotel Target Market*)
  - *Commercial Hotel* (Hotel Bisnis), yaitu hotel yang diperuntukan khusus bagi para usahawan.
  - *Airport Hotel*, merupakan yang digemari oleh para tamu karena dekat dengan pusat perjalanan seperti bandara.
  - *Suite Hotel*, merupakan usaha perhotelan yang sangat cepat perkembangannya.
  - *Residential Hotel*, jenis hotel ini hampir sama dengan *Suite Hotel*.
  - *Resort Hotel*, yaitu salah satu jenis hotel yang menjadi pilihan bagi orang yang akan berlibur karena dilengkapi dengan pemandangan yang indah.
  - *Bed and Breakfast hotel*
  - *Time Share Hotel*, merupakan usaha perhotelan dimana suatu gedung yang dimiliki oleh perseorangan atau perusahaan yang membentuk suatu asosiasi dan menyewa jasa perusahaan manajemen untuk mengoperasikan gedung tersebut menjadi hotel.
  - *Casino Hotel*, merupakan hotel yang dilengkapi fasilitas judi. Meski begitu, hotel ini memiliki kamar mewah, minuman dan pelayanan

yang mewah juga, guna mendukung pengoperasian peljudian di hotel tersebut.

- *Conference Hotel*, merupakan hotel yang dirancang untuk menangani grup yang mengadakan pertemuan.

c) Berdasarkan Mutu (*Levels of Service*)

- Pelayanan yang tak nyata (*Intangibility of Service*).
- Jaminan Mutu (*Quality Assurance*), dibagi menjadi tiga macam yaitu *word-class service, mid-range service* dan *limited service (economy)*.

d) Berdasarkan Cara Kepemilikan (*Ownership*)

- *Independent Hotel*, adalah hotel yang tidak memiliki kerjasama kepemilikan ataupun manajemen dengan hotel lain.
- *Parent Company Hotel*.
- *Management Contract*.
- *Franchise and Referral Group*.

e) Berdasarkan dari lokasi dimana hotel tersebut dibangun (*Location*)

- *City Hotel*, adalah hotel yang berlokasi di perkotaan, biasanya diperuntukkan bagi masyarakat yang bermaksud untuk tinggal sementara (dalam jangka waktu pendek). *City Hotel* disebut juga sebagai transit hotel karena biasanya dihuni oleh para pelaku bisnis yang memanfaatkan fasilitas dan pelayanan bisnis yang disediakan oleh hotel tersebut.
- *Residential Hotel*, adalah hotel yang berlokasi di daerah pinggiran kota besar yang jauh dari keramaian kota, tetapi mudah mencapai tempat-tempat kegiatan usaha. Hotel ini berlokasi di daerah-daerah tenang, terutama karena diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin tinggal dalam jangka waktu lama. Dengan sendirinya hotel ini diperlengkapi dengan fasilitas tempat tinggal yang lengkap untuk seluruh anggota keluarga.
- *Resort Hotel*, adalah hotel yang berlokasi di daerah pengunungan (mountain hotel) atau di tepi pantai (beach hotel), di tepi danau atau di

tepi aliran sungai. Hotel seperti ini terutama diperuntukkan bagi keluarga yang ingin beristirahat pada hari-hari libur atau bagi mereka yang ingin.

- *Motel (Motor Hotel)*, adalah hotel yang berlokasi di pinggiran atau di sepanjang jalan raya yang menghubungkan satu kota dengan kota besar lainnya, atau di pinggiran jalan raya dekat dengan pintu gerbang atau batas kota besar. Hotel ini diperuntukkan sebagai tempat istirahat sementara bagi mereka yang melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan umum atau mobil sendiri. Oleh karena itu hotel ini menyediakan fasilitas garasi untuk mobil.

#### 2.1.4 Persyaratan Hotel

Pada pengaplikasiannya, hotel dibagi menjadi kelas-kelas sesuai dengan fasilitas yang diberikan oleh pengelolanya. Sesuai dengan penugasan proyek dibawah ini **tabel 2.1** merupakan ketentuan fasilitas bagi hotel bintang 4 yaitu :

**Tabel 2.1**  
Persyaratan Hotel Bintang 4

No	Nama Ruang	Ketentuan
1	Umum	Minimum seperti pada hotel bintang 3 (unsur dekorasi Indonesia tercermin di lobby, restoran, kamar tidur dan function room)
2	Bedroom	Mempunyai minimum 50 kamar standar dengan luasan $24 \text{ m}^2$ /kamar Mempunyai minimum 3 kamar suite, dengan luasan minimum $48 \text{ m}^2$ /kamar Tinggi minimum 2,6 meter tiap lantai Dilengkapi dengan pengatur suhu kamar di dalam bedroom
3	Dining Room	Mempunyai minimum 2 buah dining room, salah satunya berupa coffe shop
4	Bar	Mempunyai minimum 2 buah dining room, salah satunya berupa coffe shop. Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatur udara mekanik (AC) dengan suhu $24^\circ\text{C}$ . Lebar ruang kerja bartender setidaknya 1 meter.
5	Ruang Fungsional	Mempunyai ketentuan minimum sama dengan hotel bintang 3, yaitu : • Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari lobby dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah • Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan lobby • Terdapat pre function room
6	Lobby	Mempunyai luasan minimum $100 \text{ m}^2$ Terdapat 2 toilet umum untuk pria dan 3 toilet umum untuk wanita dengan perlengkapannya
7	Drug Store	Minimum terdapat drug store, bank, money changer, biro perjalanan, air line agent, souvenir shop, perkantoran, butik, salon dan terdapat poliklinik
8	Sarana Rekreasi dan Olahraga	Minimum seperti hotel bintang 3 dengan : • Transportasi vertikal mekanis • Ketersediaan air bersih minimum 700 liter/orang/hari • Dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin

*Sumber : Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel*

## 2.2 Tinjauan Khusus

### 2.2.1 Definisi Judul

Penjelasan mengenai judul Tugas Akhir “De’mand Luxury dengan Penerapan Arsitektur Art Deco” adalah sebagai berikut:

**De’Mand** : Berasal dari kata De dan Man yang merupakan singkatan dari *Art Deco* dan Sudirman. Art deco merupakan gaya arsitektur modern yang diterapkan pada bangunan hotel, dan Jalan Sudirman merupakan lokasi dari hotel ini. Selain itu De’Mand dalam bahasa inggris yaitu Demand yang berarti permintaan / memerlukan, jadi maksudnya adalah perlunya membangun bangunan khususnya hotel yang dapat memberikan julukan Kota Bandung sebagai kota *heritage*.

**Luxury** : dalam bahasa Indonesia berarti kemewahan, kesukaan.

**Hotel** : Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus (Sulastiyono, 2011:5).

**Penerapan** : Menurut KBBI, penerapan berasal dari kata dasar terap. Arti dari penerapan adalah mengenakan (pd), mempraktikan.

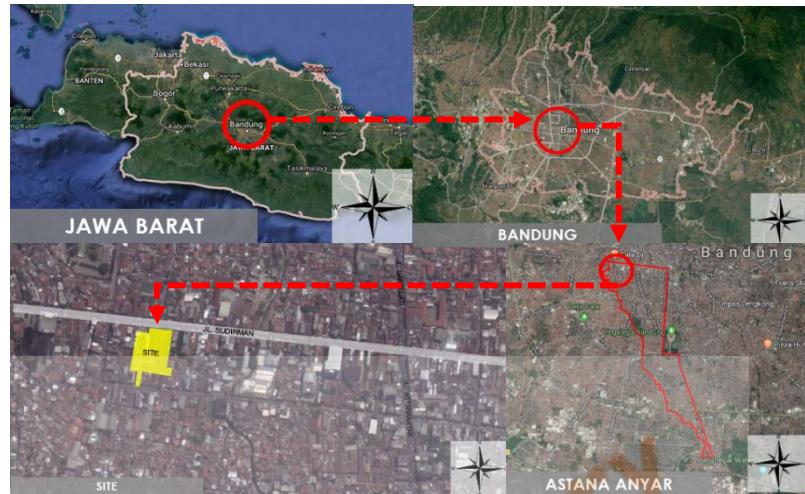
**Arsitektur** : Arsitektur menurut KBBI, adalah seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya.

**Art Deco** : *Art Deco* merupakan gaya arsitektur modern yang ditemukan di eropa. Gaya *Art Deco* berkembang di Paris yaitu sekitar tahun 1930. Gaya *Art Deco* terbentuk pada masa perang dunia kedua (Palmer,2008) . Ciri umum yang terlihat dari gaya *Art Deco* ini memiliki bentuk yang geometris, elemen-elemen dekoratif secara vertikal dan horizontal, bentuk-bentuk zigzag dan kerucut yang bertingkat-tingkat (Bayer, 1992).

Jadi De’mand Luxury Hotel dengan Penerapan Arsitektur *Art Deco* merupakan sebuah hunian yang menyediakan pelayanan mewah, terletak di Bandung yang dirancang dengan menerapkan gaya arsitektur *art deco*.

## 2.2.2 Deskripsi Proyek

Berikut **gambar 2.1** merupakan lokasi site yang berada di Jalan Jendral Sudirman, Bandung.



**Gambar 2. 1** Lokasi Proyek  
Sumber : Google Earth (Diedit)

- Nama Proyek : Bangunan komersil hotel bintang 4
- Nama Bangunan : De'Man Luxury Hotel
- Fungsi Bangunan : Hotel Bintang 4
- Jenis Proyek : Fiktif
- Owner : Swasta
- Lokasi : Jalan Sudirman, Cibadak, Astanaanyar, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia
- Luas Lahan : 6900 m<sup>2</sup>
- Batasan Site : Utara : Jalan Sudirman  
Selatan : Toko  
Timur : Toko  
Barat : Toko

### Peraturan Regulasi

- KDB Maksimum : 70%

$$70\% \times 6900 \text{ m}^2 = 4830 \text{ m}^2$$

- KLB Maksimum : 2,8

$$2,8 \times 6900 \text{ m}^2 = 19320 \text{ m}^2$$

- KDH Minimum : 20%

$$20\% \times 6900 \text{ m}^2 = 1380 \text{ m}^2$$

- Jumlah Lantai :  $19320 \text{ m}^2 : 4830 \text{ m}^2 = 4$  lantai
- GSB : Jalan Utama : 7 meter  
Tetangga : 4 meter

## 2.3 Tinjauan Tema

### 2.3.1 Definisi Art Deco

*Art Deco* merupakan gaya arsitektur modern yang ditemukan di eropa. *Gaya Art Deco* berkembang di Paris yaitu sekitar tahun 1925. Gaya *Art Deco* terbentuk pada masa perang dunia kedua (Palmer,2008).

Arsitektur *Art Deco* gaya desain yang diperkenalkan pertama kali pada tahun 1966 dalam sebuah pameran dengan tema “*Les Années 25*” sebagai acara peninjauan kembali terhadap pameran “*l’Expositioan Internationale des Arts Décoratifs et Industriels Modernes*” yang diselenggarakan pada tahun 1925 di Paris. Istilah *Art Deco* ditulis dalam sebuah katalog yang diterbitkan oleh *Musée des Arts Decoratifs* di Paris. Semenjak saat itu nama *Art Deco* mengacu pada desain seni yang sedang populer dan modern.

### 2.3.2 Ciri-ciri Art Deco

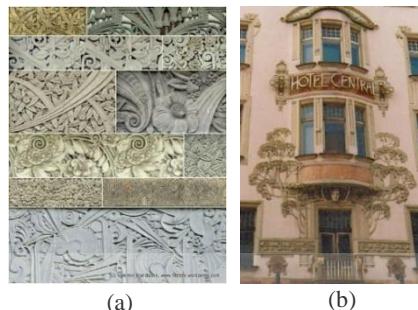
- a) Biasanya menggunakan ornament-ornament tradisional atau *historical*
- b) Bersifat inovatif, eksperimentatif dan fleksibel
- c) Bentuk bangunan geometris dan dekorasinya dalam bentuk garis-garis lengkung dan zig-zag.
- d) Bahan yang sering digunakan yaitu semen, beton, batu yang permukaannya dihaluskan, terakota. Baja dan alumunium juga sering digunakan bersamaan dengan blok kaca buram atau kaca dekoratif.
- e) Atap bangunan biasanya datar atau dihias dengan bentuk seperti menara untuk menunjukkan letak entrance agar lebih menarik.
- f) Jendela sebagai bukaan dalam bentuk persegi atau bulat
- g) *Entrance* pintu dapat dikeliling dengan pilaster dan pediment.

### 2.3.3 Klasifikasi Arsitektur *Art Deco*

Terdapat tiga klasifikasi arsitektur art deco yaitu :

a) *Floral Deco*

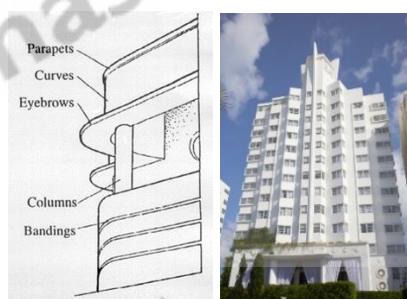
Tipe bentuk yang membentuk garis lengkungan dengan elemen-elemen bentuk ukiran bunga atau daun, lihat **gambar 2.2**.



**Gambar 2.2** *Floral Deco*, (a) Ornamen *Floral deco* (b) Penerapan *Floral Deco* pada bangunan  
Sumber : [Historo.wordpress.com](http://Historo.wordpress.com), [Freshouz.com](http://Freshouz.com)

b) *Streamline Deco*

*Streamline deco* memiliki tipe gaya arsitektur yang cenderung menonjolkan garis-garis tegas horizontal panjang lihat **gambar 2.3**.



**Gambar 2.3** *Streamline Deco*  
Sumber : [Artdecowa.org.au](http://Artdecowa.org.au), [google.fr](http://google.fr)

c) *Zigzag Deco*

d) *Zigzag deco* memiliki pola bentuk garis yang tajam dan tegas berbentuk perulangan zigzag yang harmonis lihat **gambar 2.4**.



**Gambar 2.4** *Zigzag Deco*  
Sumber : [sarahakwisombe.com](http://sarahakwisombe.com)

## 2.4 Studi Banding

### 2.4.1 Art Deco Luxury Hotel & Residance

Berikut **gambar 2.5** merupakan eksterior dari *Art Deco Luxury Hotel & Residance*.



**Gambar 2.5** Eksterior *Art Deco Luxury Hotel & Residance*

Sumber : <https://www.booking.com/hotel/id/art-deco-luxury-amp-residence-bandung.id.html>

Arsitek : PT Inti Solid Pratama

Lokasi : Jalan Rancabentang No.2, Ciumbuleuit

Konsep : *Art Deco*

*Art Deco Luxury Hotel & Residence* terletak di kawasan Bandung Utara yaitu di Jalan Rancabentang No. 2, kawasan Ciumbuleuit. *Art Deco Luxury Hotel & Residence* ini memiliki 1 tower, 8 lantai yang terdiri dari unit *apartement* dan condotel. Pada tampak depan bangunan ini, terlihat sangat kokoh dengan desain eropa, dominasi warna putih dan ditambah adanya permianan tatanan kaca serta pagar balkon yang berwarna hitam, sehingga menambah kesan elegan lihat **gambar 2.6**



**Gambar 2.6** Eksterior *Art Deco Luxury Hotel & Residence*

Sumber : <https://www.kopertraveler.id/art-deco-luxury-hotel-residence/residence-bandung.id.html>

Pada area *lobby* yang eksklusif, interior memiliki gaya romawi lihat **gambar 2.7**.

Fasilitas yang ada di hotel ini yaitu tipe kamar *Jacuzzi Suite*, dengan total kamar 6

unit, luas kamar tersebut 48,30 sqm. Tipe kamar *Deluxe* dengan total 48 unit, ukuran kamar 28 sqm.



**Gambar 2.7** Lobby Art Deco Luxury Hotel & Residence

Sumber : <https://www.kopertraveler.id/art-deco-luxury-hotel-residence/residence-bandung.id.html>

Tipe kamar *Premier*, jumlah kamar 3 unit. Lalu tipe kamar *Corner Suite*, jumlah kamar 8 unit, kamar ini berada disudut bangunan dan memiliki luas 50,61 sqm lihat **gambar 2.8**.



**Gambar 2.8** Interior kamar (a) Jacuzzi Suite, (b) Duluxe, (c) Premier, (d) Corner Suite  
Sumber : <https://www.kopertraveler.id/art-deco-luxury-hotel-residence/residence-bandung.id.html>

Fasilitas yang lain terdapat juga *restaurant*, bar, ruang *meeting* dan kolam renang *rooftop* lihat **gambar 2.9**.



**Gambar 2.9** Fasilitas Hotel (a) Restaurant, (b) Bar, (c) Ruang Meeting, (d) Kolam renang  
Sumber : <https://www.kopertraveler.id/art-deco-luxury-hotel-residence/residence-bandung.id.html>

## 2.4.2 Prama Hotel Grand Preanger

Berikut **gambar 2.10** merupakan eksterior Prama Grand Preanger.



**Gambar 2.10** Eksterior Prama Grand Preanger

Sumber : <https://www.booking.com/hotel/id/prama-grand-preanger-bandung.id.html>

Lokasi : Jalan Asia Afrika 81, Bandung

Selesai : 1920

Pengelola : Aerowisata

Pada tahun 1844, ketika para Priangan planters (pemilik perkebunan di Priangan) mulai berhasil dalam usaha pertanian dan perkebunan disekitar kota Bandung – dulu bernama Priangan. Hotel Preanger Kemudian pada tahun 1920 berubah menjadi Grand Hotel Preanger lihat **gambar 2.11** .



**Gambar 2.11** Eksterior Prama Grand Preanger jaman dulu

Sumber : [tourdebandung.wordpress.com](http://tourdebandung.wordpress.com)

Selama seperempat abad Grand Hotel Preanger yang berarsitektur gaya *Indische Empire* menjadi kebanggaan orang-orang Belanda di Kota Bandung yang kemudian pada akhirnya direnovasi dan didesain ulang pada tahun 1929 oleh Prof. Charles Prosper Wolff Schoemaker dibantu oleh mantan muridnya, Ir. Soekarno (mantan Presiden RI pertama). Namanya kemudian menjadi lebih terkenal, baik di dalam maupun di luar negeri dan menjadi suatu kebanggaan bagi masyarakat pada saat itu bila mereka menginap di hotel tersebut. Grand Preanger mengalami banyak

pergantian pengelola, antara lain oleh N.V. Saut, C.V. Haruman, P.D. Kertawisata dan akhirnya pada tahun 1987 hingga kini dikelola oleh PT.Aerowisata. Kemudian pada tahun 2014, hotel ini berganti nama menjadi Prama Grand Preanger.

Prama Grand Preanger Bandung menampilkan interior modern dan menawarkan beragam kamar. Semua kamar berukuran luas, serta memiliki kamar mandi dalam yang besar, brankas, dan fasilitas membuat teh/kopi. Beberapa kamar dilengkapi dengan area tamu terpisah dan ruang makan pribadi lihat **gambar 2.12**.



**Gambar 2.12** Interior kamar tidur dengan ruang tamu

Sumber : <https://www.booking.com/hotel/id/prama-grand-preanger-bandung.id.html>

Preanger *Restaurant* menyajikan makanan barat dan Asia. Restoran ini juga menawarkan sarapan prasmanan ala Amerika setiap harinya. Preanger *Lounge & Wine Corner* menyediakan area yang nyaman untuk bersantai lihat **gambar 2.13**.  
(Kania, Athea. 2013. “*Seni Bangunan Art Deco*”. Bandung : CV. Angkasa)



**Gambar 2.13** Preanger *Restaurant*

Sumber : <https://www.booking.com/hotel/id/prama-grand-preanger-bandung.id.html>

#### 2.4.3 Hotel Savoy Homann Bandung

Dibawah ini merupakan eksterior dari hotel Savoy Homann lihat **gambar 2.14**.



**Gambar 2.14** Eksterior Savoy Homann

Sumber : [traveloka.com](https://traveloka.com)

Lokasi : Jalan Asia Afrika No. 112, Asia Afrika, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Arsitek : A.F. Aalbers

Dibangun : Tahun 1921

Konsep : Arsitektur *Art Deco*

Savoy Homann Bandung adalah ikon *art deco* peninggalan bersejarah yang terletak di jantung kota Bandung, Asia Afrika. Dirancang semula oleh A.F. Aalbers (Biro arsitektur "Bennink & CO) 1928 dengan desain *Art Deco*. Savoy Homann Bandung memiliki 4 lantai dan memiliki 185 kamar. Kamar didesain dengan gaya klasik, setiap kamar dilengkapi dengan *suite bathroom* dan balkon lihat **gambar 2.15**.

(Kania, Athea. 2013. "Seni Bangunan *Art Deco*". Bandung : CV. Angkasa)



**Gambar 2.15** Kamar Hotel Savoy Homann, (a) *Twin deluxe*, (b) Kamar eksekutif, (c) *Suite Junior*, (d) Area *pantry* kamar *suite* junior, (e) *Homann Suite*  
Sumber : [traveloka.com](http://traveloka.com)

Hotel Savoy Homann memiliki fasilitas restoran, kolam renang *indoor*, *gym* dan fasilitas lainnya seperti *spa* dan *karaoke* lihat **gambar 2.16**.



**Gambar 2.16** Fasilitas Hotel Savoy Homann, (a) *Sidewalk Cafe*, (b) *Garden Restaurant*, (c) *Gym*, (d) *Kolam renang*  
Sumber : [traveloka.com](http://traveloka.com)